

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data oleh peneliti tentang skripsi yang berjudul “Strategi Pendidikan Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa’ Kudus dalam Pembentukan Karakter Santri”, maka dapat diperoleh hasil penelitian dan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pendidikan Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa’ Kudus dalam pembentukan karakter santri yaitu dengan menggunakan seperangkat komponen pendidikan pesantren sebagai wadah untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada santri dan menggunakan pendekatan yang terinci dalam beberapa metode sebagai proses penginternalisasiannya. Adapun seperangkat komponen pendidikan pondok pesantren tersebut meliputi tujuan, kurikulum, pendidik (kyai, ustazah dan pengurus), peserta didik (santri), metode pengajaran, media pengajaran, sarana dan prasarana serta evaluasi. Sedangkan pendekatannya yaitu menggunakan metode keteladanan, metode kedisiplinan, metode pembiasaan, metode *ibrah*, dan metode *mauidzoh* (nasehat).
2. Karakter yang terbentuk oleh strategi pendidikan Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa’ Kudus yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab, taat, sopan santun dan *tawadlu’*, rajin, sederhana dan *qona’ah*.
3. Keefektifan strategi pendidikan Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa’ Kudus dalam pembentukan karakter santri terlihat dari beberapa karakter yang mampu terinternalisasikan dari beberapa karakter yang diharapkan. Ada empat belas karakter yang mampu terinternalisasikan dari delapan belas karakter yang diharapkan. Penginternalisasian nilai-nilai karakter dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internalnya yaitu diri santri itu sendiri dan faktor eksternalnya yaitu seperangkat komponen pendidikan serta pelaksanaan pembelajarannya.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pondok Pesantren

Strategi pendidikan pesantren yang diterapkan untuk membentuk karakter santri yang telah berjalan dengan baik supaya dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Bagi Ustazah dan Pengurus

Peran pengurus dan ustazah dalam penerapan strategi pendidikan pesantren yang telah berjalan dengan baik supaya lebih ditingkatkan. Selalu mengevaluasi diri maupun kinerja tim agar lebih bisa memaksimalkan penerapan strategi tersebut.

3. Bagi Santri

Semua santri diharapkan lebih memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan yang diterapkan di pesantren. Senantiasa *sam'an wa tho'atan* terhadap pengasuh, serta dalam melakukan apapun dan dimanapun selalu mempertimbangkan ridlo pengasuh.